

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan juga pembahasan yang tertulis pada Bab IV yang juga disesuaikan dengan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan pada Bab I, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Implementasi strategi pertahanan pada entitas Kementerian/Lembaga untuk meningkatkan sinergi guna menekan tingkat ancaman non militer di Selat Sunda memiliki tiga faktor yang dapat mempengaruhi, yakni koordinasi antar Kementerian/Lembaga, *intelligence data collection*, dan pola operasi. Ketiga faktor tersebut memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Demi tercapainya keberhasilan menekan tingkat ancaman non militer di Selat Sunda maka diperlukan adanya koordinasi antar Kementerian/Lembaga sebagai salah satu cara guna melengkapi data-data intelijen yakni dengan melakukan *sharing data* lintas jajaran, instansi, dan Kementerian/Lembaga. Adapun data-data yang terkumpul diperlukan untuk menjalankan operasi, baik operasi *intercept*, patroli mandiri ataupun patroli bersama.
2. Optimalisasi dari koordinasi antar Kementerian/Lembaga dalam menekan tingkat ancaman non militer di Selat Sunda oleh dua faktor yang ditemukan, yaitu kebijakan dan kendala. Faktor kebijakan dan kendala memiliki keterkaitan dalam pengoptimalan koordinasi antar Kementerian/Lembaga dalam menekan tingkat ancaman non militer di Selat Sunda, hal tersebut dikarenakan kendala terbentuknya sinergi atau koordinasi yang baik yakni belum adanya kebijakan yang kuat dan dapat mengikat seluruh Kementerian/Lembaga untuk bersinergi. Sedangkan sinergi dan koordinasi diperlukan untuk dapat mengoptimalkan upaya dalam menekan tingkat ancaman non militer.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Diharapkan adanya penambahan kepustakaan serta informasi-informasi yang berkaitan dengan tema dan topik yang sama mengenai Sinergi antar Kementerian/Lembaga dalam menghadapi ancaman non militer melalui bentuk

sumbangan literasi. Selain itu, perlu adanya penelitian lanjutan yang berkaitan karena *scope* wilayah penelitian yang terfokuskan pada Selat Sunda dan terbatasnya informan/narasumber yang terkait.

5.2.2 Saran Praktis

1. Dalam melakukan implementasi strategi persamaan pada entitas Kementerian/Lembaga, diharapkan dapat dilakukan koordinasi serta sinergi yang baik agar pengumpulan data intelijen dapat terlaksana secara optimal dan efisien dengan tujuan untuk dapat melakukan patroli, operasi *intercept*, dan operasi bersama yang efisien guna menekan tingkat ancaman non militer yang masuk melalui wilayah perairan Indonesia.
2. Dalam mengoptimalkan koordinasi antar Kementerian/Lembaga, diharapkan adanya kebijakan yang dapat menjadi payung dan mengikat bagi seluruh Kementerian/Lembaga yang terkait agar terbentuknya sinergi yang optimal di bawah satu pimpinan komando.